

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kesepuluh menunjukkan bahwa pembelajaran tari *Muli Siger* membantu siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mengembangkan pengetahuan dibidang seni tari. Dalam proses pembelajaran tari *Muli Siger* dapat langsung diikuti siswi sehingga siswi dapat mengenali gerak tari kreasi baru daerah Lampung.
2. Tari *Muli Siger* diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi. Dalam pembelajaran tari *Muli Siger* siswi kesulitan menggerakkan beberapa gerak tari. Dalam tempo lambat siswi mampu menggerakannya dengan baik namun saat tempo cepat, siswi mengalami kesulitan. Ketika latihan menggunakan iringan musik dan pola lantai siswi awalnya terlihat kesulitan dalam menggabungkan gerakan dengan pola lantai, namun siswi terus berlatih dengan kelompoknya sehingga terlihat siswi mampu menarikan tari *Muli Siger* dengan baik.
3. Kendala selama pembelajaran berlangsung adalah berpindah-pindah tempat karena terkadang Aula Kesenian digunakan oleh siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik. Semua alat musik berada di dalam Aula Kesenian, sehingga siswi-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari mengikuti pembelajaran di luar Aula Kesenian, namun ada beberapa pertemuan yang menggunakan Aula

Kesenian sebagai tempat pembelajaran ketika siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik tidak latihan.

4. Metode demonstrasi diterapkan pada pembelajaran tari *Muli Siger* dari pertemuan awal hingga pertemuan akhir. Metode demonstrasi merupakan metode yang tepat untuk pembelajaran tari *Muli Siger*. Hal ini terlihat pada siswi yang cepat menangkap gerakan yang didemonstrasikan daripada menerangkan nama gerakannya saja sehingga membuat siswi semangat mengikuti pembelajaran tari *Muli Siger*. Dari pertemuan awal hingga pertemuan akhir terlihat peningkatan keseluruhan gerak tari *Muli Siger* pada siswi.
5. Metode demonstrasi membuat siswi bersemangat untuk belajar dan berlatih tari *Muli Siger*. Hasil pembelajaran tari *Muli Siger* pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 14 B. Lampung menggunakan metode demonstrasi menunjukkan bahwa siswi sudah mampu memeragakan tari *Muli Siger* dengan baik. Sehingga kelemahan dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran ini hampir tidak ditemukan, hanya saja siswi yang kurang menangkap gerakan dengan kurang cepat membuat pengulangan mendemonstrasikannya dengan perlahan-lahan.
6. Penilaian dalam pembelajaran tari *Muli Siger* terdiri dari 3(tiga) aspek yaitu Teknik Gerak (wiraga), Ketetapan Gerak Terhadap Musik (wirama), dan Ekspresi (wirasa). Penilaian dilakukan bersama dengan guru seni budaya yang kemudian nilai dibagi 2(dua). Berdasarkan hasil penilaian ditemukan bahwa siswi yang mendapatkan kriteria baik sekali adalah 6 siswi (50%) , siswi yang mendapat kriteria baik berjumlah 5 siswi (41,5%), siswi yang mendapat kriteria cukup berjumlah 1 siswi (8,5%), siswi yang mendapat kriteria kurang berjumlah 0 siswi (0%), dan siswi yang mendapat kriteria gagal berjumlah 0 siswi (0%).

5.2 Saran

Kendala utama yang menghambat pembelajaran tari *Muli Siger* sehingga tidak dapat berjalan dengan lancar adalah digabungkannya ekstrakurikuler tari dan ekstrakurikuler musik dalam satu ruangan kesenian yang kurang luas. Disarankan kepada kepala sekolah untuk memperluas Aula Kesenian di SMP Negeri 14 B. Lampung agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik.